

STRATEGI PENGEMBANGAN MANAJEMEN KURIKULUM DI MADRASAH (STUDI VISIONER DALAM MENDIDIK SISWA PADA JENJANG PENDIDIKAN DASAR)

Karmiyati

MIN 7 Aceh Timur
mity9xx@gmail.com

Abstrak

Kurikulum memuat indikator keberhasilan proses pembelajaran, mulai dari aspek perencanaan, pelaksanaan (kegiatan inti) dan penutup. Untuk itu, kurikulum membutuhkan manajemen yang efektif serta strategi pengembangan, sehingga adaptif bagi perkembangan zaman dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa manajemen kurikulum dan strategi pengembangannya di MIN 7 Aceh Timur. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi deskriptif analitis. Pemerolehan data dilakukan secara sistematis melalui teknik wawancara, observasi dan studi dokumentasi. Selanjutnya, data dianalisis menggunakan teknik reduksi (pemilahan data), penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa pengembangan manajemen kurikulum di madrasah dioptimalkan oleh Kepala MIN 7 Aceh Timur melalui 4 strategi internal madrasah, yakni (1) pengembangan kurikulum berbasis bahan ajar harus dilengkapi rujukan (buku) sebagai pendamping pengajaran; (2) guru dituntut proaktif dalam memfasilitasi proses belajar siswa dan menghubungkan siswa dengan berbagai sumber belajar; (3) menyediakan alat-alat peraga pembelajaran yang memadai; dan (4) pemberian bimbingan langsung dari kepala madrasah kepada guru dalam kegiatan pelatihan atau *workshop* peningkatan mutu.

Kata Kunci: Kurikulum, Manajemen Pembelajaran, Mutu Madrasah, Strategi Pengembangan.

Abstract

The curriculum contains indicators of the success of the learning process, starting from aspects of planning, implementation (core activities) and closing. For this reason, the curriculum requires effective management and development strategies, so that it is adaptive to the times and in accordance with the needs of students. This study aims to analyze curriculum management and development strategies at MIN 7 Aceh Timur. This study uses a qualitative approach with descriptive analytical study method. Data collection was carried out systematically through interview, observation and documentation studies. Furthermore, the data were analyzed using reduction techniques (data sorting), data presentation, and drawing conclusions. The results of this study conclude that the development of curriculum management in madrasas is optimized by the Head of MIN 7 Aceh Timur through 4 madrasa internal strategies, namely (1) curriculum development based on teaching materials must be equipped with references (books) as teaching companions; (2) teachers are required to be proactive in facilitating student learning processes and connecting students with various learning resources; (3) providing adequate teaching aids; and (4) providing direct guidance from the head of the madrasa to teachers in training activities or quality improvement workshops.

Keywords: Curriculum, Learning Management, Madrasah Quality, Development Strategy.

PENDAHULUAN

Kurikulum merupakan muatan seperangkat komponen pembelajaran yang bersifat integral (Ansori, *et.al.*, 2022: 4156-4163). Di dalam kurikulum, seluruh komponen saling berkaitan (interkoneksi) dan menyatu (integral), sehingga tidak dapat dipisahkan antar satu komponen dengan komponen lainnya. Lebih lanjut, kurikulum menjadi acuan bagi seluruh proses penyelenggaraan pembelajaran. Hal ini didasarkan pada kelengkapan material pembelajaran dalam kurikulum, meliputi perangkat perencanaan, perangkat pelaksanaan,

perangkat penilaian, landasan dan tujuan pembelajaran, serta indikator keberhasilan pembelajaran (Amrullah, *et.al.*, 2021: 73-85).

Melalui pelaksanaan pembelajaran berdasarkan kurikulum, maka dapat disusun langkah selanjutnya (tindak lanjut) dari proses yang telah dilakukan (Nursabila & Nuraini, 2022). Hal ini menjadi alasan mendasar mengapa kurikulum sangat penting diperhatikan sebagai acuan, sebab menjadi faktor landasan (prinsipil) dalam upaya peningkatan mutu pembelajaran. Secara khusus, kurikulum menjadi deskripsi tekstual dari visi, misi, tujuan, dan target capaian pembelajaran nasional (Zaini, 2020: 79-103). Untuk itu, muatan nilai yang terkandung dalam kurikulum menjadi perihal yang dikontekstualisasikan (ditransformasikan) kepada peserta didik.

Sebagai suatu sistem dalam proses pembelajaran, maka kurikulum harus dikelola dengan efektif dan efisien. Dalam hal ini, manajerial yang dipimpin oleh kepala madrasah bertanggung jawab dalam mengatur dan memberdayakan sumber daya manusia yang ada di madrasah. Lebih lanjut, kepala madrasah bertugas memastikan terlaksana dengan baik seluruh fungsi manajemen terhadap kurikulum pembelajaran, mulai dari aspek perencanaan, pelaksanaan, pengorganisasian, hingga evaluasi (penilaian) (Wilatikta, 2020: 251-263). Untuk menjalankan fungsi dan perannya, maka kepala madrasah berhak mengeluarkan kebijakan internal madrasah sebagai tindak lanjut tekstual dari kurikulum pendidikan nasional (Alfiansyah, *et.al.*, 2020: 52-67).

Kebijakan internal madrasah berkaitan erat dengan pola pikir dan tindakan yang akan dipraktikkan di madrasah. Melalui kebijakan internal, kepala madrasah mengatur segala hal tentang upaya penertiban pembelajaran, kedisiplinan “warga madrasah”, pengelolaan waktu pembelajaran, sehingga proses pembelajaran dilaksanakan secara kondusif dan nyaman (Zaharah, 2013). Praktik ini juga merupakan tindak lanjut dari amanat UU tentang sistem pendidikan nasional dan standar nasional pendidikan (Mawardi, 2018: 1239-1253). Dengan demikian, sasaran pembelajaran berupa siswa dapat secara mandiri terbina karakter dan keterampilannya.

Keberhasilan suatu madrasah dalam mencapai penyelenggaraan pendidikan berkualitas, diawali dari adanya manajemen yang efektif dan efisien, terutama terkait kurikulum yang diterapkan oleh pihak madrasah (Yustiani, 2009: 99-110). Sebab, kurikulum akan menjadi acuan seluruh praktik pembelajaran, serta memastikan program pendidikan yang telah disepakati dalam terlaksana dengan baik sesuai dengan tujuan lembaga (madrasah). Bahkan, menurut Subandi (2018: 214-248) bahwa kurikulum adalah ciri utama dari suatu madrasah.

Senada dengan pendapat di atas, Solichin & Hasanah (2017: 176-199) menjelaskan bahwa kurikulum yang diterapkan pada suatu madrasah merupakan bentuk konkrit dari kreativitas dan inovasi pimpinan madrasah. Sebab, segala indikator keberhasilan madrasah akan diukur dan dievaluasi berdasarkan komponen yang termuat dalam kurikulum. Atas dasar ini, manajemen kurikulum sangat penting disusun secara komprehensif serta dikembangkan strategis sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

Manajemen kurikulum bersifat integral dalam sistematisasi fungsinya, mulai dari perencanaan hingga penilaian harus selaras dan terukur (Andini, 2018: 159-169). Sebab, manajemen kurikulum selaras dengan pelaksanaan visi dan misi madrasah. Target utamanya ialah pencapaian tujuan pembelajaran. Lebih lanjut, dibutuhkan strategi pengembangan khusus dari pihak madrasah dalam menciptakan kurikulum pembelajaran yang dapat meningkatkan mutu madrasah.

Madrasah sebagai sekolah bercirikan Islam, mengkombinasikan antara kurikulum pendidikan nasional, kurikulum pembelajaran agama (yang diatur dalam Peraturan Menteri Agama) dan kurikulum internal madrasah berbasis kearifan lokal (Utami, 2018: 275-283; Khotimah & Dodi, 2022: 144-169). Sebut saja MIN 7 Aceh Timur yang peneliti ambil sebagai lokasi penelitian, karena mengkombinasikan ketiga aspek kurikulum tersebut, serta berupaya melakukan rencana strategis dalam bentuk pengembangan kurikulum madrasah.

Sejatinya, kajian akademik relevan yang dijadikan *literature review* dalam penelitian ini, menerangkan tentang manajemen kurikulum madrasah dari aspek program keagamaan (Zulfa & Pardjono, 2013: 219-234), implementasi manajemen kurikulum madrasah (Khudrin, 2008: 19-34; Suryana & Pratama, 2018; Taruna, 2009: 87-98), peran pimpinan madrasah dalam memastikan fungsi-fungsi manajemen kurikulum pembelajaran (Saajidah, 2018: 201-208), pengembangan kurikulum pembelajaran (Huda, 2017: 52-75; Almua, 2018: 1-19), kurikulum terpadu di madrasah (Sintasari & Fitria, 2021: 203-227; Hakim & Herlina, 2018: 111-132; Rouf, 2016: 1-21; Syaibani & Zamroni, 2021: 26-35), pengembangan kurikulum keagamaan berbasis kajian pondok pesantren (Tsuroyya, 2017: 379-410), mutu madrasah dalam konteks kurikulum (Sinawar & Warits, 2020: 526-551), dan pengembangan budaya madrasah (Harahap & Pasai, 2022: 63-72).

Mencermati uraian di atas, dipahami bahwa terdapat *gap analysis* kajian ini dengan riset sebelumnya berupa upaya yang dilakukan oleh pihak MIN 7 Aceh Timur Provinsi Sumatera Utara dalam menerapkan

strategi-strategi khusus untuk mengembangkan manajemen kurikulum di madrasah. Lebih lanjut, penelitian ini dibahas secara mendalam dirangkum dalam tema, “*Strategi Pengembangan Manajemen Kurikulum di Madrasah (Studi Visioner dalam Mendidik pada Jenjang Pendidikan Dasar)*”.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi deskriptif analitis. Fokus pembahasan penelitian ialah bagaimana strategi pengembangan manajemen kurikulum di MIN 7 Aceh Timur, sebagai suatu kajian terkait visioneritas kepala madrasah dalam mewujudkan iklim lingkungan pendidikan positif di madrasah (Assingkily, 2021). Pemerolehan data dilakukan secara sistematis mulai dari observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Selanjutnya, analisis data dilakukan menggunakan teknik reduksi, penyajian data, hingga verifikasi untuk menarik suatu simpulan. Adapun keabsahan data penelitian diuji melalui ketekunan pengamatan dan uji triangulasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Manajemen bermakna sebagai sistem tata kelola sumber daya lembaga secara efektif dan efisien, baik sumber daya manusia (SDM) maupun sumber daya alam (SDA). Pengelolaan ini dilakukan sebagai upaya mencapai tujuan bersama (Maryam, 2020: 187-194; Mukarromah & A'yun, 2021: 175-187). Adapun upaya tersebut dimanifestasikan dalam fungsi perencanaan, pelaksanaan, pengorganisasian dan penilaian (evaluasi). Efektivitas penggunaan manajemen menjadikan manusia sangat membutuhkan tata kelola secara arif terkait masa lalu dan harapan masa depan yang diaktualisasikan di masa kini (sekarang) (Rofie, 2018: 149-169).

Kebutuhan manusia akan manajemen semakin tercerMIN dalam kehidupan sehari-hari. Di mana manusia membutuhkan perencanaan sebagai langkah awal dalam melakukan suatu tindakan (Langeningtias, *et.al.*, 2021: 1269-1282). Selanjutnya, dibutuhkan pengawasan dan pengorganisasi agar pelaksanaan dapat dievaluasi dengan baik dan objektif. Lebih lanjut, kegiatan berbasis manajemen tidak dapat dilaksanakan “sesuka hati”, harus berdasarkan indikator yang telah ditentukan dan disepakati bersama (Adilah & Suryana, 2021: 87-94). Ini semakin menunjukkan adanya keutamaan kolaborasi dan kerjasama dalam suatu kegiatan.

Manajemen dalam pendidikan mengatur sedemikian rupa terkait perihal pendidikan, terutama kurikulum sebagai acuan proses pembelajaran (Pramulyani, 2019: 1-10). Di dalamnya memuat tujuan, landasan, standar isi, bahan pelajaran dan komponen lainnya pada proses pembelajaran. Atas dasar ini, kurikulum disebut juga sebagai pedoman utama pembelajaran. Melalui kurikulum, guru dapat mengkreasikan materi ajar sesuai prinsip yang termuat di dalamnya (Jannah, *et.al.*, 2019: 130-148). Dalam konteks ini, kurikulum bersifat fleksibel dan menerima berbagai masukan terutama kearifan lokal pada tiap-tiap daerah.

Kurikulum lebih memprioritaskan proses dari pada hasil. Sebab, di dalamnya diatur polarisasi pembelajaran dan keterkaitan antarkomponen belajar. Sedangkan terkait hasil, dicantumkan indikator keberhasilan atau pencapaian pada setiap materi ajar (Alfianor, 2022: 139-156; Adyanto, 2017). Oleh karena itu, pengukuran ketercapaian proses pembelajaran dilihat dari proses yang telah dilakukan, serta diselaraskan dengan indikator yang telah dibuat (disepakati bersama). Dengan demikian, seluruh komponen sumber daya manusia dalam lembaga pendidikan saling bekerjasama sebagai kerja sosial dalam membantu tercapainya tujuan bersama (Nasirudin, 2015: 293-309; Hasibuan, 2012).

Dalam penelitian ini, diuraikan visi dan misi MIN 7 Aceh Timur sebagai acuan utama melihat arah (orientasi) strategi pengembangan kurikulum pembelajaran (menggunakan kurikulum 2013) di madrasah. Adapun visi MIN 7 Aceh Timur, yaitu “Terwujudnya Sumber Daya Manusia yang Unggul dalam Kualitas, Berprestasi, Berakhlakul Karimah, dan Bertakwa”. Selanjutnya, misi madrasah terdiri dari 4 (empat) poin, yaitu (1) menyiapkan peserta didik yang Islami, berkualitas (unggul) dan berakhlakul karimah; (2) menyiapkan calon-calon pemimpin masa depan yang menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK), berdaya saing tinggi, kreatif, inovatif, dan kompetitif, yang berlandaskan iman dan takwa (IMTAQ); (3) meningkatkan profesionalisme dan kemampuan tenaga kependidikan sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan; dan (4) menjadikan MIN 7 Aceh Timur sebagai prototipe atau mode lembaga pendidikan madrasah tsanawiyah unggul.

Sesuai teori tahapan manajemen kurikulum bahwa perencanaan di MIN 7 Aceh Timur sudah hampir terlaksana dengan baik. Di mana visi dan misi sudah dilaksanakan dalam proses belajar mengajar guna mewujudkan dari tujuan visi dan misi. Hal ini senada dengan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti bahwasanya kegiatan belajar mengajar dilaksanakan mulai pukul 07.00 WIB dan pulang pada pukul 12.50 WIB dengan dua kali istirahat, dan siswa siswi juga dibiasakan untuk melaksanakan salat Dhuha berjamaah di masjid madrasah dan juga mengikuti istighosah setiap sabtu pagi sebelum kegiatan belajar mengajar berlangsung.

Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya bahwa fungsi manajemen kurikulum adalah meliputi kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan atau evaluasi. Maka rangkaian proses manajemen kurikulum di lembaga pendidikan cakupannya hampir sama dengan cakupan manajemen secara umum. Para ahli mempunyai pendapat yang berbeda tentang fungsi dari manajemen. Namun pada dasarnya fungsi dari manajemen adalah perencanaan, pengorganisasian, penggerakan atau pengarahan, dan pengawasan.

MIN 7 Aceh Timur memiliki beberapa strategi dalam mewujudkan manajemen kurikulum. Bukan hanya dari segi fungsi manajemennya, madrasah ini juga memiliki beberapa strategi seperti teori yang dijelaskan dalam kajian teori di atas. Adapun strateginya sebagai berikut ini (1) Madrasah mengembangkan kurikulum melalui pembelajaran di dalam kelas yang mengharuskan guru aktif dalam mengajar dan ketersediaan bahan ajar; (2) Kelengkapan bahan ajar seperti buku-buku mata pelajaran dan buku rujukan lain yang dapat mendampingi pelajaran yang diajarkan; (3) Alat-alat peraga yang cukup lengkap (memadai); (4) Kepala Madrasah sering memberikan arahan untuk pelatihan atau *workshop* guna memperdalam ilmu (wawasan); (5) Pembelajaran yang lebih kreatif; dan (6) Ekstrakurikuler yang cukup aktif guna meningkatkan MINat belajar siswa/i.

Perlu diketahui pendidikan yang berkualitas adalah pendidikan yang dapat menghasilkan lulusan yang berkualitas, yaitu lulusan yang memiliki prestasi akademik dan non akademik yang mampu menjadi pelopor pembaruan dan perubahan sehingga mampu menjawab berbagai tantangan dan permasalahan yang dihadapinya baik di masa sekarang maupun yang akan datang. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pengembangan manajemen kurikulum di madrasah dioptimalkan oleh Kepala MIN 7 Aceh Timur melalui strategi yang diuraikan pada pembahasan sebelumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adilah, H. G. & Suryana, Y. (2021). Manajemen Strategik dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Isema: Islamic Educational Management*, 6(1), 87-94. <http://journal.uinsgd.ac.id/index.php/isema/article/view/11037>.
- Adyanto, P. (2017). Manajemen Kurikulum Pendidikan Islam. *Sabilarrasyad: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Kependidikan*, 2(1). <https://jurnal.dharmawangsa.ac.id/index.php/sabilarrasyad/article/view/120>.
- Alfianor, A. (2022). Manajemen Kurikulum Bahasa Arab di Madrasah Aliyah Normal Islam Putera Rakha Amuntai. *Al Mi'yar: Jurnal Ilmiah Pembelajaran Bahasa Arab dan Kebahasaaraban*, 5(1), 139-156. <https://jurnal.stiq-amuntai.ac.id/index.php/al-miyar/article/view/881>.
- Alfiansyah, M., Assingkily, M. S., & Prastowo, A. (2020). Kebijakan Internal Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MI Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta. *MAGISTRA: Media Pengembangan Ilmu Pendidikan Dasar dan Keislaman*, 11(1), 52-67. <https://publikasiilmiah.unwas.ac.id/index.php/MAGISTRA/article/view/3460>.
- Almua, A. (2018). Menakar Model Pengembangan Kurikulum di Madrasah. *At-Tuhfah: Jurnal Studi Keislaman*, 7(2), 1-19. <https://ejournal.sunan-giri.ac.id/index.php/at-tuhfah/article/view/140>.
- Amrullah, S., Ramdani, Z., & Amri, A. (2021). Manajemen Pengembangan Kurikulum Madrasah Aliyah (Studi Deskriptif di Madrasah Aliyah Al-Falah 2 Nagreg Kabupaten Bandung). *PAKAR Pendidikan*, 19(1), 73-85. <http://journal.upy.ac.id/index.php/pkn/article/view/3680>.
- Andini, G. T. (2018). Manajemen Pengembangan Kurikulum. *Jurnal Isema: Islamic Educational Management*, 3(2), 159-169. <https://mail.journal.unipdu.ac.id/index.php/jpi/article/view/1029>.
- Ansori, A. S., Aziz, A., & Izzah, I. (2022). Manajemen Kurikulum Madrasah Diniyah Babussalam Wangkal Gading Probolinggo. *Jurnal Kewarganegaraan*, 6(2), 4156-4163. <http://journal.upy.ac.id/index.php/pkn/article/view/3680>.
- Assingkily, M.S. 2021. *Metode Penelitian Pendidikan: Panduan Menulis Artikel Ilmiah dan Tugas Akhir*. Yogyakarta: K-Media.
- Hakim, A., & Herlina, N. H. (2018). Manajemen Kurikulum Terpadu di Pondok Pesantren Modern Daarul Huda Banjar. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 6(1), 111-132. <https://www.riset-iaid.net/index.php/jppi/article/view/157>.
- Harahap, H. S. & Pasai, K. N. (2022). Pengembangan Manajemen Kurikulum di Madrasah Aliyah MualliMIN Univa Medan. *Tajribiyah: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1(1), 63-72. <https://ejournal.univamedan.ac.id/index.php/Tajribiyah/article/view/208>.
- Hasibuan, M. (2012). Pelaksanaan Manajemen Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Madrasah Aliyah Negeri 2 Model Medan. *Tesis*, Pascasarjana UIN Sumatera Utara Medan. <http://repository.uinsu.ac.id/1850/>.

- Huda, N. (2017). Manajemen Pengembangan Kurikulum. *Al-Tanzim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(2), 52-75. <http://ejournal.unuja.ac.id/index.php/al-tanzim/article/view/113>.
- Jannah, D. N., Qowaid, Q., & Faqihudin, M. (2019). Pengaruh Manajemen Kesiswaan dan Kurikulum Terhadap Prestasi Madrasah Aliyah TMI Putri Al-Amien Prenduan Sumenep Madura. *Jurnal Dirosah Islamiyah*, 1(2), 130-148. <https://journal.laaroiba.ac.id/index.php/jdi/article/view/81>.
- Khotimah, A. K., & Dodi, L. (2022). Manajemen Integrasi Kurikulum Madrasah dan Pesantren di MTs Hidayatus Sholihin Kediri. *Al-Makrifat: Jurnal Kajian Islam*, 7(1), 144-169. <http://ejournal.kopertais4.or.id/tapalkuda/index.php/makrifat/article/view/4613>.
- Khudrin, A. (2008). Implementasi Manajemen Kurikulum pada Madrasah Diniyah Al-Aziz Pondok Pesantren Nurul Buda II Kabupaten Sleman D.I. Yogyakarta. *Analisa: Journal of Social Science and Religion*, 15(02), 19-34. <http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=1301684&val=17531&title=IMPLEMENTASI%20MANAJEMEN%20KURIKULUM%20PADA%20MADRASAH%20DINIYAH%20AL-AZIZ%20PONDOK%20PESANTREN%20NURUL%20BUDA%20II%20KABUPATEN%20SLEMAN%20DI%20YOGYAKARTA>.
- Langeningtias, U., Musyaffa, P. A., & Nurwachidah, U. (2021). Manajemen Pendidikan Berbasis Madrasah. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 2(7), 1269-1282. <http://japendi.publikasiindonesia.id/index.php/japendi/article/view/236>.
- Maryam, S. (2020). Manajemen Kurikulum Madrasah Berbasis Full Day School dalam Penanaman Budaya Pesantren di Madrasah Tsanawiyah. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 6(1), 187-194. <https://ejournal.unma.ac.id/index.php/educatio/article/view/345>.
- Mawardi, I. (2018). Orientasi Ideal Manajemen Pengembangan Kurikulum Madrasah: Analisis Dasar Kebijakan Mutu Pendidikan Islam. *Proceeding The 1st Annual Conference on Islamic Education Management (ACIEM)*, 1(1), 1239-1253. https://www.researchgate.net/profile/Imam-Mawardi/publication/328732326_Orientasi_Ideal_Manajemen_Pengembangan_Kurikulum_Madrasah_Analisis_Dasar_Kebijakan_Mutu_Pendidikan_Islam/links/5bdf172a92851c6b27a7863a/Orientasi-Ideal-Manajemen-Pengembangan-Kurikulum-Madrasah-Analisis-Dasar-Kebijakan-Mutu-Pendidikan-Islam.pdf.
- Mukarromah, H., & A'yun, K. (2021). Efektivitas Manajemen Kurikulum Kelas Keterampilan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Tegal. *Irsyaduna: Jurnal Studi Kemahasiswaan*, 1(2), 175-187. <https://jurnal.stituwjombang.ac.id/index.php/irsyaduna/article/view/287>.
- Nasirudin, H. (2015). Manajemen Kurikulum Bilingual Class System (BCS) di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kudus: Studi Analisis Manajemen Kurikulum. *Quality*, 3(2), 293-309. <http://journal.iainkudus.ac.id/index.php/Quality/article/view/1908>.
- Nursabila, E., & Nuraini, I. A. (2022). Manajemen Pengembangan Kurikulum Berbasis Madrasah di MTs Ma'arif NU Kota Malang. *Ar-Rosikhun: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(3). <http://journal.upy.ac.id/index.php/pkn/article/view/3680>.
- Pramulyani, N. (2019). Manajemen Kurikulum dalam Meningkatkan Mutu Lulusan Madrasah Ibtidaiyah. *Madrosatuna: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 2(1), 1-10. <http://jurnal.iailm.ac.id/index.php/madrosatuna/article/view/61>.
- Rofie, M. (2018). Manajemen Kurikulum Pendidikan Agama Islam Berbasis Pesantren (Studi Kasus di Tarbiyatul Muallimien Al-Islamiyah Al-Amien Prenduan). *Reflektika*, 12(2), 149-169. <http://ejournal.idia.ac.id/index.php/reflektika/article/view/104>.
- Rouf, M. (2016). Manajemen Kurikulum Integratif Madrasah-Pesantren. *Al-Hikmah Studi Keislaman*, 6(1), 1-21. <https://core.ac.uk/download/pdf/268132636.pdf>.
- Saajidah, L. (2018). Fungsi-fungsi Manajemen dalam Pengelolaan Kurikulum. *Jurnal ISEMA: Islamic Educational Management*, 3(2), 201-208. <http://journal.uinsgd.ac.id/index.php/iseema/article/view/5012>.
- Sinawar, S., & Warits, A. (2020). Manajemen Pengembangan Kurikulum Pendidikan Madrasah dalam Mewujudkan Madrasah Martabat. *Jurnal Pemikiran dan Ilmu Keislaman*, 2(2), 526-551. <http://jurnal.instika.ac.id/index.php/jpik/article/view/156>.
- Sintasari, B., & Fitria, N. (2021). Manajemen Kurikulum Berbasis Madrasah di MTs Bahrul Ulum Gadingmangu Perak Jombang. *Urwatul Wutsqo: Jurnal Studi Kependidikan dan Keislaman*, 10(2), 203-227. <https://www.jurnal.stituwjombang.ac.id/index.php/UrwatulWutsqo/article/view/291>.

- Solichin, M., & Hasanah, A. N. (2017). Manajemen Kepemimpinan Kurikulum di Madrasah Tsanawiyah Al-Hidayah Budug Tugusumberejo Peterongan Jombang. *Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 176-199. <https://mail.journal.unipdu.ac.id/index.php/jpi/article/view/1029>.
- Subandi, S. (2018). Manajemen Kurikulum Berbasis Madrasah: Studi Kasus pada Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Metro Tahun 2017. *Jurnal Iqra': Kajian Ilmu Pendidikan*, 3(1), 214-248. <https://journal.iaimnumetrolampung.ac.id/index.php/ji/article/view/199>.
- Suryana, Y., & Pratama, F. Y. (2018). Manajemen Implementasi Kurikulum 2013 di Madrasah. *Jurnal ISEMA: Islamic Educational Management*, 3(1). <http://journal.uinsgd.ac.id/index.php/isema/article/view/3287>.
- Syaibani, K., & Zamroni, M. A. (2021). Implementasi Manajemen Kurikulum Terpadu di Madrasah Tsanawiyah. *The Joer: Journal of Education Research*, 1(1), 26-35. <http://pedirresearchinstitute.or.id/index.php/THEJOER/article/view/18>.
- Taruna, M. M. (2009). Manajemen Kurikulum di Madrasah Diniyah Nurul Ummah Kotagede DI Yogyakarta. *Analisa: Journal of Social Science and Religion*, 16(1), 87-98. <http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=1301635&val=17531&title=Manajemen%20Kurikulum%20di%20Madrasah%20Diniyah%20Nurul%20Ummah%20Kota%20Gede%20DI%20Yogyakarta>.
- Tsuroyya, E. (2017). Manajemen Kurikulum Pesantren Berbasis Madrasah di MAN 3 Sleman Yogyakarta. *MANAGERIA: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2(2), 379-410. <http://ejournal.uin-suka.ac.id/tarbiyah/manageria/article/view/1625>.
- Utami, T. S. T. (2018). Implementasi Manajemen Kurikulum 2013 di MTsN Pandeglang Provinsi Banten. *Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan*, 4(02), 275-283. <http://www.jurnal.uinbanten.ac.id/index.php/tarbawi/article/view/1939>.
- Wilatikta, A. (2020). Manajemen Kurikulum Pendidikan Agama Islam Jenjang Pendidikan Dasar: Kontekstualisasi Strategi Pembelajaran Semasa Pandemi. *Al Yasiri: Jurnal Keislaman, Sosial, Hukum dan Pendidikan*, 5(1), 251-263. <http://ejournal.inaifas.ac.id/index.php/falasifa/article/view/278>.
- Yustiani, S. (2009). Implementasi Manajemen Kurikulum pada Madrasah Diniyah Sirojut Tholibin Tamansari Pamekasan, Madura. *Analisa: Journal of Social Science and Religion*, 16(1), 99-110. <https://core.ac.uk/download/pdf/229031009.pdf>.
- Zaharah, S. (2013). Penerapan Manajemen Kurikulum di Madrasah Ibtidaiyah Adabiyah II Palembang. *Skripsi*, UIN Raden Fatah Palembang. <http://repository.radenfatah.ac.id/13740/5/BAB%20V%20ZAHRAH.docx>.
- Zaini, M. (2020). Penguatan Manajemen Kurikulum Terintegrasi pada Madrasah di Lingkungan Pesantren. *FALASIFA: Jurnal Studi Keislaman*, 11(1), 79-103. <http://ejournal.inaifas.ac.id/index.php/falasifa/article/view/278>.
- Zulfa, N. C., & Pardjono, P. (2013). Manajemen Kurikulum Madrasah Aliyah Program Keagamaan MAN 1 Surakarta. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 1(2), 219-234. <https://journal.uny.ac.id/index.php/jamp/article/view/2396>.